

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU**



Oleh:

T DINI OLA SYARIFAH

155310827

FAKULTAS STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : T DINI OLA SYARIFAH
NPM : 155310827
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU FOUNDATION

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN ARTA MAUZIA HAQ PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 03 September 2020

Yang memberi pernyataan,



T Dini Ola Syarifah
NPM : 155310827

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU FOUNDATION

The purpose of this research is to determine the suitability of the application of accounting in Arta Mauiza Haq Pekanbaru Foundation with generally accepted accounting principles. The research was conducted at the Arta Mauiza Haq Pekanbaru Foundation.

This research was conducted with a qualitative research method with a descriptive design in which data was collected in the form of primary or secondary data and then compiled and elaborated based on the results of these problems then a conclusion can be drawn.

Based on the results of the research it can be concluded that the basis for the recording applied by the Arta Mauiza Haq Pekanbaru Foundation is to use Cash Basis. The accounting cycle at the Arta Mauiza Haq Pekanbaru Foundation is incomplete and not in accordance with applicable standards. The financial statements prepared are Activity Reports and Financial Position Reports, but the foundation has not yet prepared cash flow reports and notes on the financial statements. The application of accounting at Arta Mauiza Haq Pekanbaru Foundation is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Application of Accounting, Foundation

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru dengan prinsip akuntansi berterima umum. Adapun penelitian dilakukan di Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif dimana data dikumpulkan dalam bentuk data primer atau sekunder kemudian disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil permasalahan tersebut kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru adalah menggunakan Cash Basis. Siklus akuntansi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru belum lengkap dan belum sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang dibuat adalah Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan namun pihak yayasan belum membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Yayasan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Drs. Abrar, m.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

4. Bapak Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Kedua Orangtua atas segala curahan kasih sayang,perhatian, dukungan dan pengarahan serta doa yang selalu dipanjatkan kepada-Nya. Terkhususnya (alm) Ayah tercinta, yang memberi suri tauladan dan bimbingan yang baik dan tidak mungkin bisa saya balas sampai akhir hayat
7. Kepada Abang dan Kakak ku tersayang yang telah memberikan dukungan, nasehat serta bantuan doa untuk penulis
8. Kepada teman terdekatku Ridho afwan atas support, nasehat dan doanya untuk penulis
9. Terimakasih juga buat seluruh teman se angkatan terutama kelas J Akuntansi S1 Universitas Islam Riau dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selama ini sudah membantu penulis selama perkuliahan

10. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis,

T DINI OLA SYARIFAH



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka 10
2.2 Hipotesis 27

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian 28
3.2 Jenis dan Sumber Data 28
3.3 Teknik Pengumpulan 29
3.4 Teknik analisis Data 29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 30
4.2 Hasil Penelitian 35
4.3 Pembahasan 35

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 54
5.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

UCAPAN TERIMA KASIH DIKUTKAN DALAM PENELITIAN

DOSEN.....

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Buku Kas Harian 2017/2018.....	36
Tabel V.2 Jurnal Penerimaan Kas 2017/2018.....	37
Tabel V.3 Jurnal Pengeluaran Kas 2017/2018	38
Tabel V.4 Buku Besar 2017/2018.....	38
Tabel V.5 Laporan Laba Rugi 2017.....	42
Tabel V.6 Laporan Laba Rugi 2018.....	43
Tabel V.7 Laporan Aset Neto 2017.....	45
Tabel V.8 Laporan Aset Neto 2018.....	46
Tabel V.9 Neraca 2017.....	48
Tabel V.10 Neraca 2018.....	49
Tabel V.11 Laporan Posisi Keuangan 2017/2018.....	50
Tabel V.12 Laporan Arus Kas 2017.....	52

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Neraca Yayasan Arta Mauiza Haq 2017 dan 2018

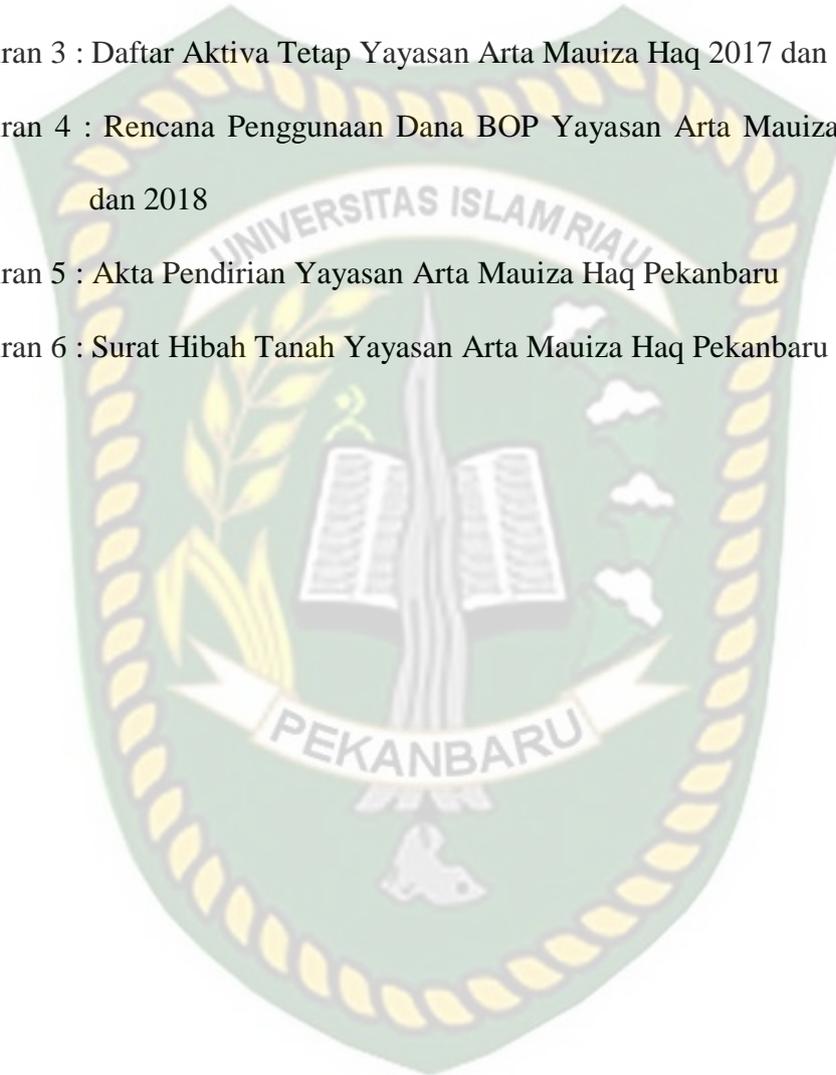
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Yayasan Arta Mauiza Haq 2017 dan 2018

Lampiran 3 : Daftar Aktiva Tetap Yayasan Arta Mauiza Haq 2017 dan 2018

Lampiran 4 : Rencana Penggunaan Dana BOP Yayasan Arta Mauiza Haq 2017 dan 2018

Lampiran 5 : Akta Pendirian Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Lampiran 6 : Surat Hibah Tanah Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Yayasan yang mendirikan sekolah-sekolah PAUD maupun TK. Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting, karna pada usia 0-5 tahun adalah mula pembentukan mental dan karakter semasa kecil atau pada sebelum masuk sekolah pada tingkat pertama di Sekolah Dasar (SD), Taman kanak-kanak sangat penting walaupun bersifat di luar sekolah, karena secara tidak langsung sudah membentuk moral, daya pikir (*kognitif*), dan ketrampilan (*psikomotor*), ini mempunyai dampak yang baik bagi perkembangan anak tersebut.

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah.

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi non profit seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun meningkatkan mutu pencatatan yayasan yang bersangkutan. Akan tetapi karena sifat yayasan berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya juga berbeda.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan operasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi terhadap laba, namun bukan berarti akuntansinya juga sangat berbeda, akuntansi yayasan dan akuntansi perusahaan memiliki persamaan, yaitu meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dari pengumpulan bukti, mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, kemudian memindahkan transaksi tersebut ke buku besar dan buku pembantu, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyiapkan laporan keuangan, serta membuat neraca saldo setelah penutupan dan membuat jurnal pembalik.

Meskipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang orientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan dalam buku pembantu serta tambahannya dan pelaporan laporan keuangan.

Suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif yang disebut akuntansi.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, maka laporan keuangan yayasan harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tahun 2015 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Diinformasikan bahwa kedepannya PSAK No.45 akan diperbarui menjadi ISAK 35 yang akan di terapkan pada tahun 2020 mendatang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:45.4) dalam PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban, informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif *homogen*.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan dari investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap; bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Yayasan Arta Mauiza Haq merupakan salah satu lembaga organisasi nirlaba atau organisasi yang bergerak di bidang pendidikan berupa pelayanan kepada masyarakat. Maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen sekolah, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan yayasan Arta Mauiza Haq harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Dalam menjalankan operasi sekolah, laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting. Pada proses pencatatan transaksi, Yayasan Arta Mauiza Haq menerapkan dengan pencatatan *Cash Basis* untuk mencatat transaksi. Konsep basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang baru diakui pada saat terjadi, baik pada kas maupun setara kas yang diterima. Yayasan Arta Mauiza Haq menggunakan basis kas (*cash basis*) untuk pencatatan biaya

operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan yayasan seperti Honor guru, biaya perlengkapan keperluan siswa, biaya tunjangan fungsional sekolah, penerimaan SPP siswa, dan biaya lain-lain.

Proses akuntansi yaitu serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dalam bentuk laporan keuangan. Penerapan proses akuntansi yang terjadi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru dimulai dari catatan harian pembayaran SPP, catatan harian pemasukan dan pengeluaran kas yayasan Arta Mauiza Haq, dan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.

Berdasarkan data yang didapat, proses akuntansi yang dilakukan Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru catatan harian yang dibuat berisi akumulasi transaksi harian. Hal ini disebabkan karena pada saat pencatatan transaksi keuangan Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru, tidak di jurnal, namun hanya dicatat kedalam catatan harian. Sebagai bahan untuk membuat catatan harian Bendahara Yayasan Arta Mauizah Haq menyerahkan catatan harian pembayaran SPP serta catatan harian pemasukan dan pengeluaran kas kepada kepala sekolah Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru. Catatan tersebut dibuat rangkap 2, dimana 1 lembar untuk diserahkan kepihak Yayasan Arta Mauiza Haq, dan 1 lembar lagi untuk laporan pertanggung jawaban Bendahara Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru. Yayasan Arta Mauiza Haq tidak melakukan Posting ke buku besar melainkan langsung membuat laporan keuangan pada akhir tahun bersangkutan.

Dimulai dari pencatatan penerimaan SPP dan pengeluaran tidak melakukan pencatatan tetapi hanya dicatat ke buku kas harian yang terdiri dari

penerimaan BOP, USPP, PMB dan semua pengeluaran harian dalam buku kas harian, dimana kas harian berasal dari BOP, USPP dan PMB. Dana BOP, USPP dan PMB tersebut digunakan untuk membiayai semua pengeluaran kegiatan dan belanja sekolah (seperti biaya konsumsi dan rapat, biaya transportasi, dan biaya lain-lain). Kemudian sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca. Yayasan Arta Mauiza Haq tidak memberikan laporan perubahan arus kas, beban penyusutan dan tidak menyertakan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Arta Mauiza Haq menggunakan format akuntansi perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti kas, kas kecil, dan perlengkapan) dan aktiva tetap (seperti tanah, bangunan dan inventaris peralatan) akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban (seperti penerimaan dimuka) dan modal (seperti modal usaha, dan laba tahun 2017). Sementara untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan (seperti uang SPP, dana BOP, pendaftaran murid baru, dan lain-lain) dan biaya operasional (seperti honor guru, biaya ATK, air minum, biaya listrik, koran dan majalah, transportasi, pemeliharaan perbaikan, perpisahan dan lain-lain).

Pada Laba Rugi (Lampiran 2) Tahun 2018 pengakuan pendapatannya bersumber dari uang pembangunan sebesar Rp.4.500.000,- uang dana BOP sebesar Rp.34.500.000,- uang USPP sebesar Rp.54.000.000,- uang pendaftaran murid baru sebesar Rp.68.400.000,- dan uang pendapatan lain-lain sebesar Rp.111.988.000,-. Dan jumlah pendapatan tahun 2018 sebesar Rp.273.088.000,- dan dengan total pengeluaran tahun 2018 sebesar Rp.234.940.000,-.

Bahwasanya pihak Yayasan Arta Mauiza Haq tidak membuat perincian data Pendapatan, Biaya Pemeliharaan dan Biaya Administrasi. Pendapatan Lain-lain merupakan akumulasi dari keseluruhan pendapatan contohnya mendapatkan dana dari wali, kegiatan seminar, Pelatihan, Tour Sekolah,dll.

Bahwasanya Pendapatan Pembangunan bukan merupakan uang daftar masuk pertama saat masuk sekolah. Pendapatan bangunan contohnya adalah jika ada penambahan permainan pada TK.

Aset tetap berkurang dari 2017 ke 2018 dikarenakan ada barang yang rusak sehingga beberapa aset tetap pada aset tetap 2018 berkurang dan pihak yayasan tidak mencatatnya.

Yayasan Arta Mauiza Haq tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Yayasan Arta Mauiza Haq sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan.

Hasil akhir dari sebuah proses akuntansi keuangan adalah laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan dua laporan tersebut selanjutnya dapat dibuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut dibuat dengan sekali proses dan hasilnya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Untuk tujuan distribusi laporan keuangan kepada pihak yang

berbeda dianggap tidak etis jika membuat laporan keuangan yang juga berbeda. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul: Analisis Penerapan Akunransi Keuangan Pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan masalah yang ada adalah: Apakah Akuntansi Yang Ditetapkan Pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: **untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.**

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi yayasan.
- b. Bagi yayasan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Agar penulisan proposal ini lebih sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan, Pengertian Akuntansi, Akuntansi Pendidikan serta ruang lingkupnya dan Pengelolaan Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Sekolah, hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan lokasi penelitian, jenis dan sumber pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ

Pada bab ini penulis akan memaparkan lokasi penelitian, sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, aktifitas sekolah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi (Dasar Pencatatan, Jurnal, Buku besar , piutang, aktiva tetap, pendapatan, dan biaya), dan laporan keuangan dari kegiatan sekolah (Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB II

TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Yayasan

Menurut Bahari (2010:2) yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan di peruntukkan mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota

Menurut Bahari, kekayaan yayasan diperoleh dari :

a. Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat

Sumbangan yang diperoleh yayasan pada umumnya dikategorikan sebagai sumbangan yang tidak terikat. Karena tidak bersifat terus-menerus/ rutin. Dan jumlah sumbangan yang diberikan juga tidak dapat ditentukan. Dengan demikian, penggunaan pendapatan ini bergantung kepada kebijakan dari manajemen atau internal yayasan. Sumbangan atau donasi yang diterima tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan kepada yayasan. Sehingga berarti yayasan tidak berkewajiban untuk balas jasa.

b. Wakaf

Perbuatan hukum wakaf untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah (hukum islam).

c. Hibah

Perbuatan menyerahkan barang yang dilakukan sepihak oleh pemberi hibah yang masih hidup kepada penerima hibah dengan cara cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali oleh pemberi hibah.

d. Hibah wasiat

Yakni pemberian atau penyerahan barang yang berasal dari wasiat orang yang sudah meninggal dunia.

e. Perolehan lain

Yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Walaupun tidak disebutkan secara tegas, yayasan di Indonesia telah diakui pula sebagai badan hukum. Pengakuan sebagai badan hukum didasarkan pada kebiasaan dan *yurisprudensi*.

Didalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris. Akta notaris ini ada didaftarkan pengadilan negeri, dan diumumkan dalam Berita Negara. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga masih bebas bentuk. Dengan demikian, yayasan dapat juga didirikan dengan akta dibawah tangan.

Dari ketentuan UU yayasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu (1) Didirikan oleh 1 (satu) orang atau lebih; (2) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya; (3) Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia; (4) Harus memperoleh pengesahan Menteri; (5) Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia; (6) Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau

bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan; (7) Nama yayasan harus didahului dengan kata Yayasan.

2. Pengertian Akuntansi

Menurut Sasongko, Setyaningrum, Dkk (2016:2) mendefinisikan akuntansi sebagai proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Menurut Jerry dkk (2018:4) mendefinisikan akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan pengetahuan tersebut. Singkatan untuk memahami organisasi dari berbagai jenis, akuntansi (*accounting*) terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pengguna yang berminat.

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2014:9) pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memperoleh pertimbangan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bekepentingan, dan akuntansi biasanya dapat dirumuskan oleh dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang pemakai dan dari dua sudut pandang proses kegiatan.

3. Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No.45 (IAI,2015:45.1) bahwa organisasi nirlaba merupakan sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Pada dasarnya, praktik akuntansi untuk organisasi nirlaba tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis. Hal ini terlihat jelas bahwa akuntansi organisasi nirlaba diatur dalam PSAK No.45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jadi lebih tepatnya yang diatur adalah pelaporannya, teknis akuntansinya diatur secara mandiri diserahkan kepada entitas masing-masing. Dengan bentuk pelaporan yang sudah diatur dalam PSAK No.45, secara tidak langsung pencatatan transaksi akan dibuat oleh entitas mengikuti format laporan yang telah ada.

4. Akuntansi Yayasan

Menurut Fatmawati (2020:47) pada hakikatnya tujuan akuntansi yayasan adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola yayasan secara tepat, efisien dan ekonomis atas suatu aktivitas dan alokasi sumber daya ekonomi. Memberikan informasi yang memungkinkan para pengurus yayasan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif.

Yayasan wajib menyusun laporan keuangan untuk kepentingan *eksternal* dengan mengacu pada pembukuan yang dibuat oleh yayasan. Dengan adanya transparansi dalam pelaporan keuangan yayasan maka masyarakat dan konsisen dapat melakukan *social control* terhadap jalannya pengelolaan yayasan. Kemudian yayasan wajib mengumumkannya kepada publik di papan

pengumuman di kantornya masing-masing atau di surat kabar untuk yayasan yang tergolong besar.

5. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:1) Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Baridwan (2017:6) Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, buku-buku catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan sebagai pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sub sistem-sub sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

b. Siklus Akuntansi

Menurut Bahari (2016:18) Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Fitria (2014:28) Pengertian Siklus Akuntansi adalah Gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan,

pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Siklus akuntansi merupakan aktivitas pengumpulan, menganalisis, menyediakan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas serta melaporkan aktivitas transaksi yang terjadi dalam perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Proses pencatatan dalam akuntansi disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sepuluh tahap yaitu :

1) Identitas transaksi

Langkah pertama dalam proses akuntansi adalah mengidentifikasi seluruh transaksi yang telah terjadi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan ke dalam *unit moneter* secara objektif.

2) Bukti transaksi

Kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan sah atau tidaknya transaksi yang telah terjadi. Disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti transaksi dapat dibuat oleh perusahaan sendiri (*intern*) atau bisa diperoleh dari pihak luar (*ekstern*). Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri.

3) Jurnal

Merupakan alat untuk mencatat seluruh transaksi yang dilakukan suatu institusi pendidikan secara kronologis dan berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus dikredit atau didebet beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Di dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4) Buku Besar

Merupakan buku yang berisikan akun-akun atau perkiraan yang telah dicatat didalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan *equitas*.

5) Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar saldo rekening pada buku besar dalam periode tertentu. Cara menyusun neraca saldo hanya dengan memindahkan saldo yang ada pada buku besar ke dalam neraca saldo untuk disatukan. Saldo pada neraca saldo harus balance jumlahnya. Jika jumlah saldo debit tidak sama dengan jumlah yang ada di kredit maka dikatakan bahwa masih ada kesalahan. Jika demikian, maka akuntan harus mencari kesalahan yang terjadi sebelum laporan tersebut disusun.

6) Jurnal Penyesuaian

Jika pada akhir periode akuntansi terdapat transaksi yang lupa dicatat atau ada kesalahan transaksi yang perlu dibenarkan, maka dicatat dalam jurnal penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan secara periodik, biasanya saat laporan akan disusun. Pencatatan penyesuaian sama seperti pencatatan transaksi umumnya. Transaksi penyesuaian dicatat pada jurnal penyesuaian dan kemudian dibukukan kedalam buku besarnya. Setelah itu saldo yang ada di buku besar dapat disajikan dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang disusun secara *accrual basis*.

7) Kertas Kerja

Sebelum membuat lapran keuangan dari jurnal serta membukukan ayat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu tentukan dan kumpulan data, naskah laporan keuangan, dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh akuntan. Dimana produknya disebut kertas kerja.

6. Laporan Keuangan dan Komponennya

a. Laporan posisi keuangan

Menurut Pemendagri Nomor 64 (2013:16) yayasan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan tidak lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi jangka pendek dan jangka panjang. Neraca menggambarkan posisi keuangan Yayasan tentang aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca pada tanggal tertentu. Sedangkan pada

tanggal laporan kewajiban dan aset di antara selisih merupakan kekayaan bersih yayasan.

Menurut Sadeli (2010:18) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

1. Aktiva

Aktiva adalah seluruh sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Aktiva yang dimiliki suatu perusahaan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Barang berwujud (tanah, gedung, mesin, piutang usaha, pembayaran dimuka/uang muka, jasa yang baru akan dinikmati dimasa mendatang/premi asuransi dan lain-lain).
- b) Barang tak berwujud (hak paten, *goodwill* dan lain-lain).

2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan kepada kreditur dengan uang/jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang. Kewajiban secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a) Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau satu periode akuntansi. (Contoh: utang dagang dan wesel, beban masih harus dibayar, pendapatan diterma dimuka).

- b) Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. (Contoh: utang obligasi dan hutang hipotek).

3. Aktiva Bersih

Aktiva bersih secara dasarnya adalah jumlah dari seluruh aktiva dikurangi dengan kewajiban yang harus dibayar seperti hutang atau beban. Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Berikut pembagian dana atau aset bersih entitas nirlaba :

- a) Tidak terikat

Dana dapat digunakan untuk keperluan entitas nirlaba tanpa dibatasi oleh peraturan yang mengikat. Entitas lebih leluasa untuk melakukan pengeluaran bagi jenis kontribusi ini.

- b) Terikat sementara

Kontribusi yang masuk dalam terikat sementara disebabkan oleh tujuan yang terbatas untuk periode tertentu. Beberapa lembaga menggunakan batasan waktu hingga 5 tahun sebelum ditarik atau dialihkan ke jenis tidak terikat (*Ruppel, 2007*).

- c) Terikat permanen

Karakteristik jenis ini mengharuskan entitas nirlaba untuk mengalokasikan ke jenis aset tertentu, menjaga secara permanen dan membolehkan mengambil manfaat darinya, contohnya adalah wakaf. Hasil dari investasinya dapat diklasifikasikan sebagai tidak terikat atau terikat sementara.

4. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasas. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas biasanya melibatkan 4 jenis transaksi yaitu pendapatan, beban, *gains and losses* dan reklasifikasi aset bersih. Seluruh perubahan aset bersih ini nantinya akan tercermin pada nilai akhir aset bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

5. Laporan Arus kas (*statement of cash flows*)

Laporan arus kas dapat dibuat dengan menggunakan laporan laba rugi tahun berjalan dan neraca *komparatif* yang dibuat untuk dua tahun berturut-turut. Untuk menghitung arus kas bersih, unsur-unsur pendapatan dan biaya yang tidak memerlukan penerimaan atau pengeluaran kas harus dikeluarkan dari unsur laba atau rugi dari laporan laba rugi. Demikian juga terhadap unsur yang disajikan nilai bersihnya dalam neraca.

Laporan arus kas memuat ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hasil dari penjumlahan arus kas bersih dari tiap kelompok aktivitas ini merupakan surplus atau defisit kas periode berjalan. Jika angka ini dijumlahkan dengan saldo kas pada awal periode akan menghasilkan saldo kas akhir

tahun. Saldo kas ini harus sama dengan saldo kas yang disajikan dalam neraca.

6. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Dianto (2014:84) laporan atas keuangan adalah dalam standar akuntansi keuangan dinyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijaksanaan akuntansi yang diterapkan informasi yang diwajibkan dalam pernyataan SAK (PSAK) tetapi tidak di sajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan yang tidak di sajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian yang wajar.

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan (misalnya untuk menunjukkan gugatan).

7. Pelaporan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut SAK adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas, atau laporan arus

dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

8. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kegiatan terhadap perusahaan.

7. Akuntansi aktiva tetap

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Standar Akuntansi Keuangan (2015:16), dikatakan bahwa yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif: dan Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Hans, dkk (2012:315) mendefinisikan bahwa aktiva tetap merupakan salah satu asset utama entitas, terutama yang bergerak dalam bidang manufaktur, utilitas, pertambangan dan mineral dan beberapa industri lainnya.

Aktiva tetap merupakan aktiva tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal

perusahaan. Aktiva operasi tidak lancar dapat diklasifikasikan menjadi: (1) Aktiva Berwujud (*tangible*) dan (2) Aktiva Tak Berwujud (*intangible*).

Aktiva tetap yang sudah lama dimiliki perusahaan seringkali berkurang produktivitasnya. Aktiva yang tidak terpakai lagi dapat dijual maupun dibuang atau dapat ditukar dengan aktiva tetap lain. Penjelasan dari perlakuan diatas masing-masing sebagai berikut :

a. Dibuang (*Discarding of Plant Assets*)

Aktiva tetap yang sudah habis umur ekonomisnya atau mengalami kerusakan yang tidak dapat diperbaiki lagi. Perusahaan dapat mengambil keputusan untuk membuang aktiva tetap tersebut.

b. Dijual (*Selling of Plant Assets*)

Aktiva yang sudah tidak terpakai lagi namun masih mempunyai nilai jual, maka perusahaan dapat menjual aktiva tersebut.

c. Pertukaran dengan aktiva tetap lain (*Exchange of Plant Assets*)

Aktiva yang sudah tidak terpakai juga dapat ditukar dengan aktiva tetap yang lain. Baik dengan perusahaan lain maupun ditukar yang baru dengan menambah uang/pembayaran. Aktiva tersebut dapat ditukar dengan aktiva sejenis maupun aktiva jenis lain.

8 . Depresiasi

Depresiasi atau penyusutan dalam akuntansi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Penerapan depresiasi akan memengaruhi laporan keuangan, termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan.

1) Komponen Depresiasi

Komponen dalam perhitungan depresiasi:

- a. Nilai awal, yaitu biaya awal untuk mendapatkan suatu aset (harga beli ditambah pajak), termasuk biaya transportasi dan biaya lain sampai aset tersebut dapat digunakan sesuai fungsinya.
- b. Nilai sisa, adalah suatu perkiraan nilai aset pada akhir umur manfaatnya, merupakan harga jual suatu aset jika tidak lagi digunakan untuk proses produksi.
- c. Nilai buku, adalah nilai aset sesuai dengan laporan akuntansi yang mewakili jumlah modal yang masih diinvestasikan pada aset tersebut. Sama dengan nilai awal (termasuk segala penyesuaian) dikurangi dengan pengurangan karena depresiasi.
- d. Tingkat/laju depresiasi, adalah prosentase depresiasi per tahun.
- e. Masa manfaat, adalah perkiraan periode waktu pemakaian aset (*property*) dalam kegiatan produktif/menghasilkan pendapatan.

2) Metode Depresiasi

Metode depresiasi merupakan cara-cara perhitungan yang lazim digunakan dalam rangka mendapatkan beban depresiasi setiap bulan. Metode depresiasi yang akan digunakan merupakan kebijakan akuntansi yayasan kecuali dalam keperluan perhitungan pajak.

Dari berbagai metode yang ada, metode depresiasi dapat digolongkan berdasarkan sebagai berikut :

1. Metode Garis Lurus (*Straight-Line Method*)

Metode ini disebut juga *Straight-Line Method* merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menghitung beban penyusutan. Metode ini fokus pada penyusutan sebagai fungsi dari waktu dan bukan dari fungsi penggunaan.

2. Metode Beban Menurun (*Decreasing Charge Method*)

Metode ini merupakan metode penyusutan dipercepat dimana menyediakan biaya penyusutan lebih tinggi pada tahun awal dan beban rendah pada periode selanjutnya. Fokus utama pada metode ini adalah beban penyusutan lebih banyak pada tahun awal karena aktiva mengalami penurunan pada tahun tersebut.

3. Metode Aktivitas (*Unit Penggunaan atau Produksi*)

Pada metode ini mengansumsikan penyusutan sebagai fungsi dari produktivitas atau penggunaan dan bukan dari segi berlalunya waktu. Namun metode ini memiliki keterbatasan karena tidak tepat digunakan pada situasi penyusutan berdasarkan waktu dan bukan aktivitas.

4. Metode Depresiasi Khusus

Dalam pengertian depresiasi sudah dijelaskan bahwa tujuannya adalah untuk mengetahui penyusutan manfaat aset perusahaan. Namun pada beberapa khusus, perusahaan tidak bisa memilih salah satu metode depresiasi diatas karena aktiva yang terlibat memiliki karakteristik yang unik atau membutuhkan penerapa khusus

9. Akuntansi Pendapatan

Menurut Hery (2011:133) Aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan bukan untuk di jual tetapi digunakan untuk kegiatan operasi, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti.

PSAK Nomor 45 Tahun 2015 menggolongkan berbagai macam pendapatan yayasan ke dalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan dan pendapatan nonsumbangan.

A. Jenis-jenis Pendapatan Yayasan (sumbangan)

Ada beberapa jenis pendapatan didalam sebuah yayasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan tidak terikat (*unrestricted*).
2. Pendapatan terikat sementara (*temporarily restricted*).
3. Pendapatan terikat permanen (*restricted*).

Sementara itu, pendapatan yang tergolong usaha sendiri dapat berupa :

1. Usaha komersil dibawah yayasan (dividen dari perusahaan milik yayasan, usaha dagang, dan lain-lain);
2. Hasil investasi harga yayasan (bunga deposito, penjualan property milik yayasan, dan lain-lain);
3. Lain-lain (usaha dagang atau produksi sementara seperti penjualan dari pameran, dan lain-lain).

B. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan yayasan tidak seluruhnya diterima dalam bentuk tunai. artinya, ketika donasi yayasan menyatakan untuk memberikan sumbangan, didahului dengan beberapa langkah atau proses administratif.

Pendapatan yayasan bersumber antara lain dari sumbangan terikat dan sumbangan temporer. Yayasan harus melakukan pemisahan perkiraan yang digunakan dalam pencatatannya.

B. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Akuntansi yang Diterapkan Pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Arta Mauiza Haq, yang berkedudukan di Jln. Bukit Rahayu No 1 A Kulim Pekanbaru.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Data *Primer*, merupakan informasi dan data yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru, keterangan-keterangan berupa laporan yang kemudian diolah dan disusun kembali.
- b. Data *Sekunder*, yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data *sekunder* ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan, kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode

- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.
- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru seperti laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

4. Analisis Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini mengembangkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN

A. Sejarah Yayasan

Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru merupakan sekolah pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru berdiri pada tahun 2005 di jalan singgalang nomor 7, kelurahan Tangkerang Timur, kecamatan Tenayan Raya. Yang berakreditasi B. Dimana kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 08.00 pagi hingga 12.00 siang.

B. Visi dan Misi Yayasan

Visi Tk Arta Mauiza Haq

Terwujudnya TK ARTA MAUIZA HAQ yang mampu mendidik anak yang beriman dan bertaqwa, cerdas, mandiri, disiplin, terampil dan berkarakter bangsa.

Misi Tk Arta Mauiza Haq

1. Menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa (melakukan ibadah : Sholat, Baca Ayat- ayat Pendek, Iqro).
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan potensi, minat dan karakteristik anak untuk bekal hidup dalam masyarakat.
3. Menanamkan nilai- nilai pendidikan karakter bangsa.

C. Tujuan Tk Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Tujuan Tk Arta Mauiza Haq

1. Terwujudnya anak yang beriman dan bertaqwa.
2. Terciptanya anak yang terampil, cerdas dan mandiri.
3. Terciptanya anak yang berkarakter bangsa.

D. Struktur Organisasi

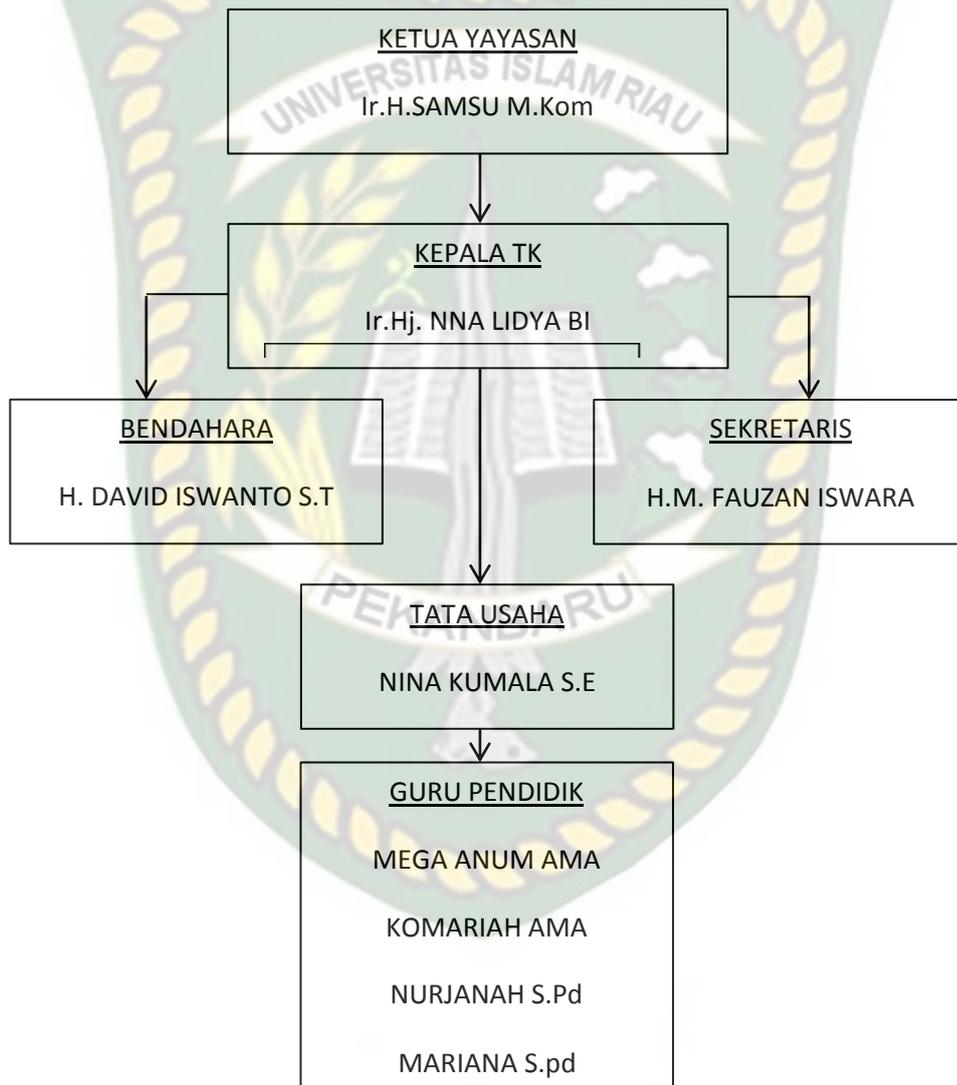
Dalam sebuah organisasi pasti kita akan mengenal dengan adanya struktur organisasi yang berisi tentang kumpulan orang atau bagian yang mempunyai satu tujuan dari setiap aktivitasnya. Dalam mencapai tujuan mendirikan yayasan ini, kita tidak bisa melakukannya sendiri namun dengan adanya bantuan orang lain kita dapat bekerja sama mewujudkan suatu tugas yang mempunyai fungsinya masing-masing. Dengan demikian suatu yayasan adalah merupakan suatu bentuk organisasi.

Agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang dibentuk sebelumnya, maka perlu adanya dasar atau prinsip yang ditetapkan sebagai patokan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut/ prinsip yang harus dilakukan oleh suatu organisasi adalah adanya pembagian tugas, rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi yang harus mendetail, dan tingkat-tingkat suatu pengawasan. Prinsip diatas harus dilaksanakan oleh setiap organisasi karena tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan yang telah dibuat tidak akan terlaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya. Maka dari itu adapun yayasan

Arta Mauiza Haq Pekanbaru memiliki suatu struktur organisasi layaknya yayasan lain yang terdiri dari beberapa bagian seperti berikut :

Gambar IV.1

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ



Sumber : Yayasan arta mauzia haq pekanbaru

1. Ketua Yayasan Tk Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Dipilih oleh anggota yayasan dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada setiap rapat anggota.

Adapun tugas ketua yayasan Tk Arta Mauiza Haq adalah :

- a. Menyusun rencana program tahunan dengan melibatkan bagian tata usaha dan penanggung jawab masing- masing program layanan di Tk Arta Mauiza Haq.
- b. Melakukan pengawas dan evaluasi seluruh program dan kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Menorganisasikan dan mengkondisikan pelaksanaan program yang dilaksanakan di Tk Arta Mauiza Haq.
- d. Melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga, organisasi, instansi, dan masyarakat dalam rangka peningkatan akses dan mutu layanan PAUD.

2. Kepala Sekolah Tk Arta Mauiza Haq

- a. Menyusun program sekolah.
- b. Mengkoordinasikan seluruh guru/karyawan.
- c. Bertanggung jawab terhadap program sekolah.
- d. Melaksanakan supervisi akademik dan non akademik.
- e. Memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada guru dan karyawan.
- f. Melapor seluruh kegiatan kepada pengurus/ instansi terkait.

3. Guru Bertanggung jawab dalam

- a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan analisis hasil evaluasi pembelajaran.
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- e. Mengisi daftar nilai anak didik.
- f. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan kepada guru lain dalam proses pembelajaran).
- g. Membuat alat peraga.
- h. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik.
- i. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitar.

4. Tenaga Administrasi, bertanggung jawab

- a. Bertanggung jawab pengadministrasian dana yang keluar dan masuk.
- b. Melaporkan penggunaan dana secara rutin.
- c. Bersama kepala sekolah, pengurus dan komite menyusun RAPBS.
- d. Mengeluarkan gaji guru dan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Pembantu umum

- a. Bertanggung jawab terhadap keamanan sekolah.
- b. Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Melaksanakan kegiatan perawan fasilitas sekolah.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian telaah pustaka yang telah disajikan mengenai pentingnya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru adalah :

A. Implementasi Akuntansi

1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru adalah menggunakan dasar pencatatan *cash basis* yaitu pencatatan pengakuan proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar. Dengan kata lain Akuntansi *cash basis* adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

2. Buku Pencatatan

a. Buku Kas Harian

Pencatatan transaksi yang dicatat oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru adalah dengan menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan transaksi kas masuk seperti SPP dan pendapatan lain-lain yang transaksi tersebut dicatat dibuku kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya dicatat oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru seperti biaya gaji guru, biaya administrasi, biaya utilitas (listrik,air, telepon/hp), biaya konsumsi, rapat dan majalah, biaya transportasi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya perpisahan, dan beban lain-lain. Seperti pada tabel V.I :

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Periode 2017/2018

Tgl	No	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01-Des		Saldo awal	5.995.000		5.995.000
02-Des		SPP	3.780.000		
03-Des	42	BOP	36.000.000		45.775.000
04-Des		Biaya Honor guru		2.650.000	7.125.000
05-Des		Biaya listrik		50.000	7.075.000
06-Des		Biaya majalah		1.642.500	5.432.500
07-Des		Biaya Kebersihan		520.000	4.912.500

Sumber : Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Dimulai dari pencatatan penerimaan SPP dan pengeluaran hanya dicatat ke buku kas harian yang terdiri dari penerimaan BOP, USPP, PMB dan semua pengeluaran harian dalam buku kas harian.

Berdasarkan tabel diatas diketahui yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran laporan kas harian, Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat secara langsung kedalam laporan kas harian, akibatnya jurnal tidak *double entry*, sehingga sulit untuk menelusuri kesalahan yang terjadi dan menentukan keseimbangan sisi kredit maupun sisi debit. Kemudian ketika terjadinya kesalahan pencatatan sulit untuk menemukan penyebab kesalahannya. Seharusnya yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru untuk mempermudah pencacatan sebaiknya membuat jurnal khusus di saat terjadi transaksi dan membuat posting *reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal tersebut yang telah terposting kebuku besar. Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas antara lain sebagai berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit		
		Kas	SPP	BOP	Penerimaan murid baru	Pendapatan lain-lain	
01-Des	Saldo Awal	5.995.000	3.780.000	36.000.000			
02-Des	SPP	3.780.000					
03-Des	Dana BOP	36.000.000					
	Jumlah	45.775.000	3.780.000	36.000.000			

Sumber : Data Olahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit				Kredit
		b.Honor	b. Majalah	b.Kebersihan	b. listrik	Kas
04-Des	Biaya Honor Guru	2.650.000				2.650.000
05-Des	Biaya Listrik				50.000	2.700.000
06-Des	Biaya Majalah		1.642.500			4.342.500
07-Des	Biaya Kebersihan			520.000		4.862.500
	Jumlah	2.650.000	1.642.500	520.000	50.000	4.862.500

Sumber : Data Olahan

b. Buku Besar²

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/ perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Dalam melakukan pencatatan keuangan, yayasan tidak menggunakan buku besar. Seharusnya untuk transaksi jurnal diatas yayasan membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel V.4
Buku Besar
Periode 2017/2018

Kas

101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Penerimaan Kas		45.775.000		45.775.000	
31	Jurnal Pengeluaran			4.862.500	4.862.500	

	Kas					
--	-----	--	--	--	--	--

Sumber : Data Olahan

Biaya Honor Guru

102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		2.650.000		2.650.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Listrik

103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		50.000		50.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Majalah

104

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		1.642.500		1.642.500	

Sumber : Data Olahan

Biaya Kebersihan

105

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		520.000		520.000	

Sumber : Data Olahan

c. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru yaitu dimulai dengan mencatat atau dibukukan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku kas harian.Selanjutnya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru memindahkan akun-akun dari buku kas harian ke

buku kas bulanan, kemudian yayasan menyusun laporan keuangan tanpa adanya neraca saldo dan jurnal penyesuaian, sehingga saldo pada buku kas bulanan tidak menunjukkan saldo yang telah disesuaikan. Setelah itu yayasan langsung membuat laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca. Seharusnya yayasan menyusun neraca saldo untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar dan membuat jurnal penyesuaian sebelum menyusun laporan keuangan, sehingga saldo pada buku besar menunjukkan saldo yang telah disesuaikan.

Jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat yayasan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan oleh yayasan untuk mengetahui perlengkapan yang telah digunakan adalah :

Beban Perlengkapan Rp

 Perlengkapan Rp

(13.634.500-7.380.000)

2. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan oleh yayasan untuk mengetahui asuransi yang telah digunakan :

Beban Asuransi yang dibayar dimuka

 Asuransi yang dibayar dimuka

(24.000.000*3/12)

B. Laporan Keuangan

1. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva

bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam melaksanakan berbagai program atau jasa.

Laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru untuk melihat besar pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan pada akhir periode. Pendapatan yang diperoleh seperti : pendapatan SPP, pendapatan pembangunan, pendapatan dana BOP, pendapatan USPP, pendaftaran murid baru, pendapatan lain-lain. Biaya yang dikeluarkan seperti : Biaya gaji guru, Biaya administrasi, biaya utilitas, biaya konsumsi dan rapat, biaya Koran dan majalah, biaya transportasi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya perpindahan, dan biaya lain-lain.

Bahwasanya pihak Yayasan Arta Mauzia Haq tidak membuat perincian data Pendapatan, Biaya Pemeliharaan dan Biaya Administrasi. Pendapatan lain-lain merupakan akumulasi dari keseluruhan pendapatan contohnya pendapatan yang didapat dari dana wali, infaq, uang makan murid, dana insentif, kegiatan seminar, pelatihan, tour sekolah, perlombaan, tabungan dll.

Pendapatan BOP merupakan (Bantuan Operasional Pendidikan). Setiap TK dan PAUD mendapat dana BOP sebesar Rp600.000 per murid dalam setahun. Uang tersebut dipergunakan untuk menunjang belajar murid dan guru.

Laporan keuangan Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru terdiri dari pendapatan dan beban operasional yang dikeluarkan yayasan, seperti pada tabel V.5 dan tabel V.6

Tabel V.5
Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 2017

<u>PENDAPATAN</u>	
ATRHA MAUIZAH HAQ	
Pendapatan pembangunan	Rp 5.700.000
pendapatan dana BOP	Rp 36.000.000
pendapatan USPP	Rp 61.560.000
pendaftaran murid baru	Rp 72.000.000
pendapatan lain-lain	Rp 96.487.000
<u>TOTAL PENDAPATAN</u>	Rp 271.747.000
<u>BIAYA OPERASIONAL</u>	
Gaji guru/tunjangan/honor pengajar/karyawan	Rp 127.200.000
Biaya administrasi/perlengkapan sekolah/alat tulis kantor	Rp 19.200.000
Biaya Utilitas (listrik, air, telepon/HP)	Rp 2.040.000
Biaya konsumsi dan rapat	Rp 2.660.000
Biaya Koran/ Majalah	Rp 5.760.000
Biaya Transportasi	Rp 58.040.000
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp 17.350.000
Biaya perpisahan	Rp 5.625.000
Beban lain-lain	
<u>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</u>	Rp 237.875.000
<u>LABA TAHUN 2017</u>	Rp 33.872.000

Sumber : Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Tabel V.6
Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 2018

<u>PENDAPATAN</u>	
ATRHA MAUIZAH HAQ	
Pendapatan pembangunan	Rp 4.500.000
pendapatan dana BOP	Rp 34.200.000
pendapatan USPP	Rp 54.000.000
pendaftaran murid baru	Rp 68.400.000
pendapatan lain-lain	Rp 111.988.000
<u>TOTAL PENDAPATAN</u>	Rp 273.088.000
<u>BIAYA OPERASIONAL</u>	
Gaji guru/tunjangan/honor pengajar/karyawan	Rp 120.600.000
Biaya administrasi/perlengkapan sekolah/alat tulis kantor	Rp 14.510.000
Biaya Utilitas (listrik, air, telepon/HP)	Rp 2.160.000
Biaya konsumsi dan rapat	Rp 3.250.000
Biaya Koran/ Majalah	Rp 3.840.000
Biaya Transportasi	Rp 68.180.000
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp 15.340.000
Biaya perpisahan	Rp 7.060.000
Beban lain-lain	
<u>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</u>	Rp 234.940.000
<u>LABA TAHUN 2018</u>	Rp 38.148.000

Sumber : Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas, diketahui format laporan laba rugi yang disusun Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi menurut PSAK 45, dimana dalam laporan yang disusun yayasan masih terdapat akun laba rugi, sementara untuk akuntansi yayasan merupakan organisasi nirlaba. Dalam membuat laporan laba rugi, terdapat keterbatasan terkait kompetensi pihak yayasan dalam menyusun laporan keuangan, terdapat kesalahan pengetikan biaya yang dimana sebenarnya biaya konsumsi rapat dan majalah itu senilai Rp2.660.000, biaya transportasi sebesar Rp5.760.000, Biaya Pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp58.040.000, Biaya Perpindahan sebesar Rp17.350.000 dan Beban lain-lain sebesar Rp.5.625.000 Laporan aktivitas yang seharusnya disusun Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru adalah seperti tabel V.7 dan V.8 . Beban Pemeliharaan dan perbaikan bernilai cukup tinggi karena merupakan akumulasi per tahun seluruh biaya *maintanance* aset tetap yang bersangkutan tidak cepat usang atau rusak dari waktu ke waktu, biaya reparasi memperbaiki aset tetap yang mengalami kerusakan sebagian atau seluruhnya agar berfungsi normal kembali serta memperpanjang umur aset tersebut, penggantian alat suatu komponen yang rusak, dan meng *upgrade* bagian aset tetap lama dengan komponen terbaru. Contoh : mesin air rusak, mengelas kembali permainan anak yang rusak, pemeliharaan kebun sekolah, perbaikan atap, saluran air, alat bantu peraga mengajar anak, dll.

Tabel V.7
Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru
LAPORAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Perubahan Aktiva Bersih Tidak terikat :	
<u>PENDAPATAN</u>	
ATRHA MAUIZAH HAQ	
Pendapatan pembangunan	Rp5.700.000
pendapatan dana BOP	Rp36.000.000
pendapatan USPP	Rp61.560.000
pendaftaran murid baru	Rp72.000.000
pendapatan lain-lain	Rp96.487.000
Jumlah Pendapatan	Rp271.747.000
<u>BEBAN OPERASIONAL</u>	
Beban Gaji guru	Rp127.200.000
Beban administrasi	Rp19.200.000
Beban Utilitas	Rp2.040.000
Beban konsumsi, rapat dan Majalah	Rp2.660.000
Beban Transportasi	Rp5.760.000
Beban pemeliharaan dan Perbaikan	Rp58.040.000
Beban perpisahan	Rp17.350.000
Beban lain-lain	Rp5.625.000
Jumlah Beban Operasional	Rp237.875.000
Kenaikan Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp33.872.000
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp5.995.000
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp243.870.000

Sumber : Data olahan

Tabel V.8
Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru
LAPORAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Perubahan Aktiva Bersih Tidak terikat :	
<u>PENDAPATAN</u>	
ATRHA MAUIZAH HAQ	
Pendapatan pembangunan	Rp4.500.000
pendapatan dana BOP	Rp34.200.000
pendapatan USPP	Rp54.000.000
pendaftaran murid baru	Rp68.400.000
pendapatan lain-lain	Rp111.988.000
Jumlah Pendapatan	Rp273.088.000
<u>BEBAN OPERASIONAL</u>	
Beban Gaji guru	Rp120.600.000
Beban administrasi	Rp14.510.000
Beban Utilitas	Rp2.160.000
Beban konsumsi, Rapat dan Majalah	Rp3.250.000
Beban Transportasi	Rp3.840.000
Beban pemeliharaan dan Perbaikan	Rp68.180.000
Beban perpisahan	Rp15.340.000
Beban lain-lain	Rp7.060.000
Jumlah Beban Operasional	Rp234.940.000
Kenaikan Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp38.148.000
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp5.995.000
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp240.935.000

Sumber : Data olahan

Dengan memperhatikan tabel V.5 dan V.6 dapat diperhatikan bahwa terdapat perbedaan antara laporan laba rugi yayasan dengan laporan aset neto yang sesuai dengan PSAK 45. Akan tetapi, bentuk perbedaannya hanya dalam hal format dan adanya penambahan pencatatan aktiva bersih akhir tahun 2017 senilai Rp243.870.000 yang berasal dari penambahan jumlah beban operasional senilai Rp237.875.000 dengan aktiva bersih awal tahun (berasal dari laporan posisi keuangan 2017) senilai Rp5.995.000, nilai kenaikan aktiva bersih sebesar Rp 33.872.000 pada tahun 2017 yang sama dengan nilai laba pada laporan laba rugi Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru 2017.

Tidak ada perkiraan yang ditambahkan pada laporan aset neto ataupun koreksi, karena perkiraan yang terdapat pada laporan laba rugi Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru sudah sesuai dengan perkiraan yang harus disertakan dalam alaporan aset neto.

2.Laporan Posisi Keuangan

Yaitu lapoaran keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ativa bersih yayasan. Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru masih dalam bentuk neraca. Neraca yang disusun dapat dilihat pada tabel V.9 dan V.10 sebagai berikut :

Tabel V.9
NERACA
PERIODE DESEMBER 2017

AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar:</u>		<u>Kewajiban:</u>	
Kas	Rp. 25.000.000	Hutang Usaha	Rp. -
Kas Kecil	Rp. 6.185.000		
Perlengkapan	Rp. 18.275.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 49.460.000	Jumlah Kewajiban	Rp. -
<u>Aktiva Tetap:</u>		<u>Modal:</u>	
Tanah	Rp. 100.000.000	Modal Dasar	Rp. 318.868.000
Bangunan	Rp. 177.000.000	Laba Tahun 2017	Rp. 33.872.000
Inventaris Peralatan	Rp. 26.280.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 303.280.000	Jumlah Modal	Rp. 352.740.000
TOTAL AKTIVA	<u>Rp. 352.740.000</u>	TOTAL PASSIVA	<u>Rp. 352.740.000</u>

Sumber : Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Tabel V.10
NERACA
PERIODE DESEMBER 2018

AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar:</u>		<u>Kewajiban:</u>	
Kas	Rp. 30.500.000	Hutang Usaha	Rp. -
Kas Kecil	Rp. 7.740.000		
Perlengkapan	Rp. 19.560.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 57.800.000	Jumlah Kewajiban	Rp. -
<u>Aktiva Tetap:</u>		<u>Modal:</u>	
Tanah	Rp. 100.000.000	Modal Dasar	Rp. 320.842.000
Bangunan	Rp. 177.000.000	Laba Tahun 2018	Rp. 38.148.000
Inventaris Peralatan	Rp. 24.190.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 301.190.000	Jumlah Modal	Rp. 358.990.000
TOTAL AKTIVA	<u>Rp. 358.990.000</u>	TOTAL PASSIVA	<u>Rp. 358.990.000</u>

Sumber : Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Tabel V.11
Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru
Laporan posisi keuangan
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2018
(Dalam Rupiah)

AKTIVA	2017	2018	PASSIVA	2017	2018
Aktiva Lancar			Kewajiban Lancar		
Kas	Rp 25.000.000	Rp 30.500.000	Hutang Usaha	-	-
Kas Kecil	Rp 6.185.000	Rp 7.740.000	Jumlah Kewajiban Lancar		
Perlengkapan	Rp 18.275.000	Rp 19.560.000	Aktiva Bersih tidak terikat	33.872.000	38.148.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 49.460.000	Rp 57.800.000	Terikat temporer		
Aktiva Tetap			Terikat permanen	318.868.000	320.842.000
Tanah	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Jumlah Aktiva Bersih	352.740.000	358.990.000
Bangunan	Rp 177.000.000	Rp 177.000.000	TOTAL PASSIVA	352.740.000	358.990.000
Inventaris	Rp 26.280.000	Rp 24.190.000			
Peralatan					
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 303.280.000	Rp 301.190.000			
TOTAL AKTIVA	Rp 352.740.000	Rp 358.990.000			

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.9 dan V.10 dapat dilihat bahwa format neraca Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan, dimana masih terdapat akun modal. Sementara dalam format akuntansi yayasan, seharusnya tidak terdapat akun modal melainkan akun aktiva bersih pada V.11 setelah dilakukan penyusunan terhadap laporan posisi keuangan

berdasarkan PSAK 45 Tahun 2015, formatnya disesuaikan dengan format akuntansi yayasan dan aktiva bersih terikat permanen sebesar Rp 318.868.000 yang merupakan modal berdirinya yayasan tersebut.

Terdapat Aset tetap yang sudah habis umur ekonomisnya atau mengalami kerusakan yang tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga aset tetap pada tahun 2017 – 2018 mengalami pengurangan. Pihak yayasan mengambil keputusan untuk membuang aset tetap tersebut.

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas investasi.

Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan. Seharusnya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru menyusun laporan arus kas seperti pada tabel V.12 di bawah ini :

Tabel V.12

Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru

Laporan Arus Kas

Per 31 Desember 2017

Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	
Pendapatan Pembangunan	Rp5.700.000
Pendapatan Dana BOP	Rp36.000.000
Pendapatan USPP	Rp61.560.000
Pendaftaran Murid Baru	Rp72.000.000
Pendapatan Lain-lain	Rp96.487.000
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp271.747.000
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Beban Gaji Guru	Rp127.000.000
Beban Administrasi	Rp19.200.000
Beban Utilitas	Rp2.040.000
Beban Konsumsi,Rapat dan Majalah	Rp2.660.000
Beban Transportasi	Rp5.760.000
Beban Pemeliharaan	Rp58.040.000
Beban Perpisahan	Rp17.350.000
Beban Lain-lain	Rp5.625.000
Kas bersih yang diterima (Digunakan) dari kenaikan aktivitas Investasi	Rp237.875.000
Kenaikan dan Penerimaan Bersih Kas dan Setara Kas	
Kas Pada Awal Periode	Rp5.995.000
Kas Pada Akhir Periode	Rp243.870.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.12 diatas, dari penyusunan laporan arus kas untuk diketahui informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang disajikan. Penjelasan tentang arus kas tersebut berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan oleh Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan definisi yang sama halnya perusahaan bisnis, kecuali bahwa deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup sumber daya yang dibatasi penggunaannya oleh donator untuk tujuan jangka panjang.

4. Cacatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah suatu catatan tambahan yang mana berisi informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pembaca dan juga membantu menjelaskan perhitungan serta memberikan suatu kebijakan informasi pelaporan keuangan.

Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

A. Kesimpulan

1. Transaksi pada Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru pencatatan dimulai dari buku kas harian, rekap buku kas harian perbulan dan menyusun laporan keuangan. Pada saat pencatatan yayasan tidak melakukan penjurnalan hanya mencatat dengan jurnal *single entry*.
2. Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak menyajikan akun cadangan kerugian pengakuan piutang yang digunakan untuk memprediksi kerugian piutang yang tak tertagih.
3. Laporan neraca dan laporan laba rugi yang disusun menggunakan format perusahaan sehingga Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak menyajikan sesuai PSAK 45.

4. Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

B. Saran

1. Sebaiknya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru lebih teliti dalam mengklasifikasikan biaya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
2. Sebaiknya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru membuat jurnal penyesuaian dan menyusun neraca saldo serta neraca lajur (*worksheet*) untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.
3. Sebaiknya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru menggunakan format laporan aktivitas untuk mengelolah keuangan sesuai dengan laporan aktivitas entitas nirlaba berdasarkan PSAK 45.
4. Sebaiknya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru membuat penyusutan dan catatan atas laporan keuangan agar tidak timbul nilai asset yang terlalu tinggi dan menghindari kemungkinan yang terjadi dimasa depan juga memberikan informasi yang lebih jelas bagi para pengguna laporan keuangan.
5. Sebaiknya Yayasan Arta Mauiza Haq Pekanbaru lebih teliti dalam menyajikan beban pada laporan keuangan dan memperhatikan penyesuaiannya.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Adib. 2016, *Prosedur Pendirian Yayasan*, Penerbit Pustaka Yudistira, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2015, *Akuntansi Intermediat*, Edisi Ke- BPFE, Yogyakarta.
- Fatmawati, Irma, 2020, *Hukum Yayasan Pendidikan*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Fitria, Dina. 2014, *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*, Penerbit Laskar Askar, Jakarta.
- Hery, 2011, *225 Soal Jawab Akuntansi Dasar*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Hongren, T Charles dan Herison, T Walter. 2011, *Akunansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kartikahadi Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, dkk. 2012, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Lam, Nelson, 2014, *Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Martani, Dwi, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Yayasan*, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta Selatan.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sadeli, M. Lili, 2010, *Dasar-dasar Akuntansi*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suradi, 2009, *Akuntansi Pengantar 1*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Sasongko, Catur, Dkk, 2016, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, James M. Reeve dan Jonathan E. Duchac, 2014, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- ISAK 35, 2018, *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba*, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.



LAMPIRAN 1
LAPORAN NERACA YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732

Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

NERACA

PERIODE DESEMBER 2017

AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar:</u>		<u>Kewajiban:</u>	
Kas	Rp. 25.000.000	Hutang Usaha	Rp. -
Kas Kecil	Rp. 6.185.000		
Perlengkapan	Rp. 18.275.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 49.460.000	Jumlah Kewajiban	Rp. -
<u>Aktiva Tetap:</u>		<u>Modal:</u>	
Tanah	Rp. 100.000.000	Modal Dasar	Rp. 318.868.000
Bangunan	Rp. 177.000.000	Laba Tahun 2017	Rp. 33.872.000
Inventaris Peralatan	Rp. 26.280.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 303.280.000	Jumlah Modal	Rp. 352.740.000
TOTAL AKTIVA	<u>Rp. 352.740.000</u>	TOTAL PASSIVA	<u>Rp. 352.740.000</u>

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Mengetahui

HJ. INNA LIDYA BIBRA



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732

Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Teip. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

NERACA

PERIODE DESEMBER 2018

AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar:</u>		<u>Kewajiban:</u>	
Kas	Rp. 30.500.000	Hutang Usaha	Rp. -
Kas Kecil	Rp. 7.740.000		
Perlengkapan	Rp. 19.560.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 57.800.000	Jumlah Kewajiban	Rp. -
<u>Aktiva Tetap:</u>		<u>Modal:</u>	
Tanah	Rp. 100.000.000	Modal Dasar	Rp. 320.842.000
Bangunan	Rp. 177.000.000	Laba Tahun 2018	Rp. 38.148.000
Inventaris Peralatan	Rp. 24.190.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 301.190.000	Jumlah Modal	Rp. 358.990.000
TOTAL AKTIVA	<u>Rp. 358.990.000</u>	TOTAL PASSIVA	<u>Rp. 358.990.000</u>

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Mengetahui





LAMPIRAN 2
LAPORAN LABA RUGI YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732
Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 2017

PENDAPATAN :	
ATRHA MAUIZAH HAQ :	
Pendapatan pembangunan	Rp. 5.700.000
Pendapatan Dana BOP	Rp. 36.000.000
Pendapatan USPP	Rp. 61.560.000
Pendaftaran Murid Baru	Rp. 72.000.000
Pendapatan Lain-lain	Rp. 96.487.000
Total Pendapatan	Rp. 271.747.000
BIAYA OPERASIONAL :	
Gaji Guru/Tunjangan/honor pengajar/karyawan	Rp. 127.200.000
Biaya administrasi/perengkapan sekolah/alat tulis kantor	Rp. 19.200.000
Biaya Utilitas (listrik, air, telepon/HP)	Rp. 2.040.000
Biaya konsumsi dan Rapat	Rp. 2.660.000
Biaya koran/majalah	Rp. 5.760.000
Biaya transportasi	Rp. 58.040.000
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 17.350.000
Biaya Perpindahan	Rp. 5.625.000
Beban lain-lain	
Total Biaya Operasional	Rp. 237.875.000
LABA TAHUN 2017	<u>Rp. 33.872.000</u>

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui





**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732

Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 2018

<u>PENDAPATAN :</u>	
ATRHA MAUIZAH HAQ :	
Pendapatan pembangunan	Rp. 4.500.000
Pendapatan Dana BOP	Rp. 34.200.000
Pendapatan USPP	Rp. 54.000.000
Pendaftaran Murid Baru	Rp. 68.400.000
Pendapatan Lain-lain	Rp. 111.988.000
Total Pendapatan	Rp. 273.088.000
<u>BIAYA OPERASIONAL :</u>	
Gaji Guru/Tunjangan/honor pengajar/karyawan	Rp. 120.600.000
Biaya administrasi/perlengkapan sekolah/alat tulis kantor	Rp. 14.510.000
Biaya Utilitas (listrik, air, telepon/HP)	Rp. 2.160.000
Biaya konsumsi dan Rapat	Rp. 3.250.000
Biaya koran/majalah	Rp. 3.840.000
Biaya transportasi	Rp. 68.180.000
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 15.340.000
Biaya Perpisahan	Rp. 7.060.000
Beban lain-lain	
Total Biaya Operasional	Rp. 234.940.000
LABA TAHUN 2018	<u>Rp. 38.148.000</u>

Mengetahui





LAMPIRAN 3
DAFTAR AKTIVA TETAP YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ
PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
“ARTA MAUIZAH HAQ”**

NO. NPSN : 10496732

Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

DAFTAR AKTIVA TETAP

TAHUN 2017

NO	KETERANGAN	JUMLAH	NILAI
TANAH DAN BANGUNAN			
1.	Tanah	1	100.000.000
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	25.000.000
3.	Ruang Majelis Guru	1	30.000.000
4.	Ruang Belajar/Kelas	4	48.000.000
5.	Ruang Perpustakaan	1	20.000.000
6.	Ruang Tempat Ibadah (Musholla)	1	45.000.000
8.	WC/Toilet	3	9.000.000
JUMLAH			277.000.000
INVENTARIS			
1.	Meja Dan Kursi Kepala Sekolah	2	400.000
2.	Meja Dan Kursi Guru	8	1.000.000
3.	Kursi Tamu Dan Meja	1	400.000
4.	Papan Data	5	400.000
5.	Lemari	3	1.000.000
6.	Tape Recorder	3	1.050.000
7.	Kipas Angin	1	350.000
8.	Meja TV	1	600.000
9.	Meja Dan Kursi Anak	60	5.400.000
10.	Rak Area	2	500.000
11.	Rak Tas Anak	2	500.000
12.	Karpet	7	850.000
13.	Jam Dinding	2	150.000
14.	Balok Bangunan Kayu	2	1.400.000
15.	Papan Planel dan Papan Absen	2	450.000
16.	Ayunan	1	2.300.000
17.	Luncuran	2	2.000.000
18.	Jungkit-Jungkitan	1	330.000
19.	Pelangi setengah lingkaran	1	2.400.000
20.	Panjatan segi 4	1	2.300.000
21.	Mangkok putar	1	2.500.000
Jumlah			26.280.000
TOTAL AKTIVA TETAP			303.280.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui

Hj. Inna Lidya Bibra
HJ. INNA LIDYA BIBRA



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732
Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

DAFTAR AKTIVA TETAP

TAHUN 2018

NO	KETERANGAN	JUMLAH	NILAI
<u>TANAH DAN BANGUNAN</u>			
1.	Tanah	1	100.000.000
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	25.000.000
3.	Ruang Majelis Guru	1	30.000.000
4.	Ruang Belajar/Kelas	4	48.000.000
5.	Ruang Perpustakaan	1	20.000.000
6.	Ruang Tempat Ibadah (Musholla)	1	45.000.000
8.	WC/Toilet	3	9.000.000
JUMLAH			277.000.000
<u>INVENTARIS</u>			
1.	Meja Dan Kursi Kepala Sekolah	2	400.000
2.	Meja Dan Kursi Guru	8	1.000.000
3.	Kursi Tamu Dan Meja	1	400.000
4.	Papan Data	5	400.000
5.	Lemari	2	700.000
6.	Tafe Recorder	3	1.050.000
7.	Meja Dan Kursi Anak	50	3.400.000
8.	Rak Area	2	500.000
9.	Rak Tas Anak	3	700.000
10.	Karpet	8	1.000.000
11.	Jam Dinding	1	70.000
12.	Balok Bangunan Kayu	3	990.000
13.	Papan Tulis dan Papan Absen	4	1.300.000
14.	Ayunan	1	2.300.000
15.	Luncuran	2	2.000.000
16.	Jungkit-Jungkitan	1	330.000
17.	Pelangi setengah lingkaran	1	2.400.000
18.	Panjatan segi 4	1	2.300.000
19.	Mangkok putar	1	2.500.000
20.	Mading	1	450.000
Jumlah			24.190.000
TOTAL AKTIVA TETAP			301.190.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui

HJ. INNA LIDYA BIBRA



LAMPIRAN 4
RENCANA PENGGUNAAN DANA BOP YAYASAN ARTA MAUIZA
HAQ PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)



**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
“ARTA MAUIZAH HAQ”**

NO. NPSN : 10496732
Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

RENCANA PENGGUNAAN DANA BOP TAHUN 2017

Nama Madrasah : Taman Kanak-Kanak “ARTHA MAUIZAH HAQ” Pekanbaru
NSTK/NPSN : 004096008052/10496732
Jumlah Siswa : 60 orang
DANA BOP periode Januari-Desember 2017 : Rp 36.000.000

No	KOMPONEN	JUMLAH DANA (BOP)
1.	Pengembangan perpustakaan	0
2.	Pembelian Alat peraga Edukatif	Rp 7.760.000
3.	Pembelian Bahan Habis pakai	Rp 6.098.000
4.	Kegiatan pembelajaran dan Ekstra Kulikuler siswa	0
5.	Kegiatan Sosialisasi peningkatan IQ anak	Rp 780.0000
6.	Kegiatan penerimaan siswa baru/ pertemuan wali murid	Rp 3.362.000
7.	Biaya pemantauan / pendektesi tumbuk kembang anak	0
8.	Biaya peningkatan gizi anak atau pemberian makanan tambahan	Rp 2.345.000
9.	Penyusunan dan pelaporan	Rp 1.240.000
10.	Pembelian perangkat pengolah data	Rp 760.000
11.	Perawatan sarana dan prasarana RA	Rp 2.700.000
12.	Pengembangan profesi guru	Rp 8.255.000
13.	Dukungan Alat publikasi PAUD	Rp 1.700.000
14.	Biaya listrik PAUD	Rp 1.000.000
	TOTAL	Rp 36.000.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Mengetahui

HJ. INNA LIDYA BIBRA





**YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
"ARTHA MAUIZAH HAQ"**

NO. NPSN : 10496732
Jl. Bukit Rahayu No. 1 A Kulim Telp. 081365770708
PEKANBARU – RIAU

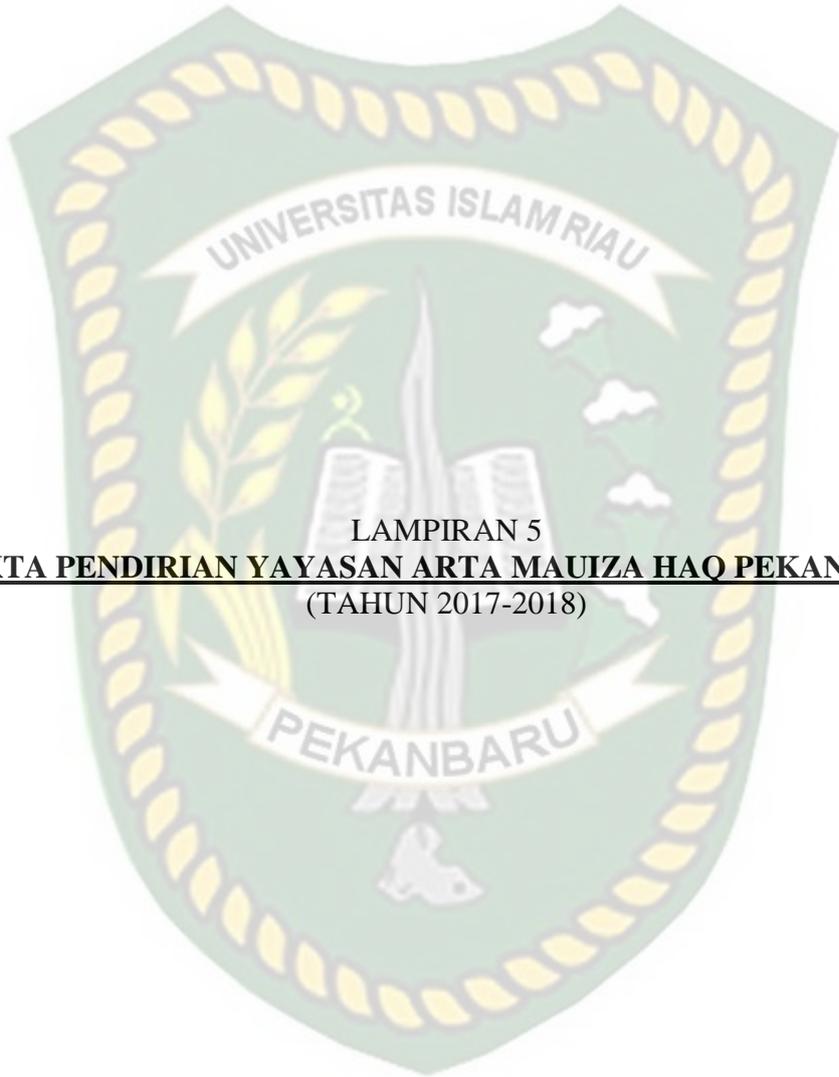
RENCANA PENGGUNAAN DANA BOP TAHUN 2018

Nama Madrasah : Taman Kanak-Kanak "ARTHA MAUIZAH HAQ" Pekanbaru
NSTK/NPSN : 004096008052/10496732
Jumlah Siswa : 57 orang
DANA BOP periode Januari-Desember 2018 : Rp 34.200.000

No	KOMPONEN	JUMLAH DANA (BOP)
1.	Pengembangan perpustakaan	0
2.	Pembelian Alat peraga Edukatif	Rp 12.284.000
3.	Pembelian Bahan Habis pakai	Rp 5.542.000
4.	Kegiatan pembelajaran dan Ekstra Kulikuler siswa	0
5.	Kegiatan Sosialisasi peningkatan IQ anak	Rp 300.000
6.	Kegiatan penerimaan siswa baru/ pertemuan wali murid	Rp 2.736.000
7.	Biaya pemantauan / pendektesi tumbuk kembang anak	0
8.	Biaya peningkatan gizi anak atau pemberian makanan tambahan	Rp 1.995.000
9.	Penyusunan dan pelaporan	Rp 1.030.000
10.	Pembelian perangkat pengolah data	Rp 467.000
11.	Perawatan sarana dan prasarana RA	Rp 2.560.000
12.	Pengembangan profesi guru	Rp 5.400.000
13.	Dukungan Alat publikasi PAUD	Rp 886.000
14.	Biaya listrik PAUD	Rp 1.000.000
	TOTAL	Rp 34.200.000

Mengetahui





LAMPIRAN 5
AKTA PENDIRIAN YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788
PEKANBARU

PERSETUJUAN PENDIRIAN SEKOLAH SWASTA

Nomor : 420/PP.4/KXII/2005/ 7088

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA PEKANBARU

Berdasarkan Permohonan dari : ..Yayasan Arta Maizah Haq.....
Nomor/Tanggal : ..003/AR/FMH/IX/2005 .. tanggal 30 September 2005..

MEMBERIKAN PERSETUJUAN KEPADA
PENYELENGGARA SEKOLAH SWASTA

YAYASAN ARTA MAIZAH HAQ

Alamat / Jalan / Nomor : ..Jl. Singgalang no: 7.....
Kecamatan : ..Tenayan Raya.....
Kota : ..Pekanbaru.....
Propinsi : ..Riau.....
Akte Notaris : ..Azhari, SH, no 5, tanggal 29 Juli 2005.....
MENDIRIKAN

SEKOLAH TAMAN KANAK KANAK (TK) ARTA MAIZAH HAQ

Alamat / Jalan / Nomor : ..Jl. Singgalang no: 7.....
Kecamatan : ..Tenayan Raya.....
Kota : ..Pekanbaru.....
Propinsi : ..Riau.....
Pembina : ..Taman Kanak Kanak Pembina Kota Pekanbaru.....

Dengan ketentuan:

1. Persetujuan ini diberikan sepanjang penyelenggara sekolah tersebut diatas memenuhi ketentuan dan peraturan, perundang-undangan yang berlaku.
2. Menanti peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan pemerintah khususnya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru tentang Penyelenggaraan Sekolah Swasta.
3. Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta ini hanya berlaku untuk Yayasan / Penyelenggara yang tersebut diatas dan tidak boleh dialihkan kepada yayasan lain.
4. Apabila yayasan / penyelenggara sekolah tersebut dalam persetujuan ini mengalihkan pengelolaan sekolah swasta kepada pihak lain, maka persetujuan pendirian sekolah swasta ini dinyatakan batal dan tidak berlaku lagi.
5. Penerimaan siswa baru kelas satu mulai tahun pelajaran 2005/2006
6. Mengirimkan laporan bulanan kepada Dinas Dikpora Kota Pekanbaru paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
7. Ikut serta menjaga ketertiban, keamanan dan ketenteraman umum serta kebersihan lingkungan.
8. Memelihara kebersihan sekolah dan menaati ketentuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)
9. Mempupulkan siswa / sampai dari kegiatan sekolah pada waktu tepat dan dilarang menyalangya kesehatan / parti / sangat dalam upaya pemunggalan peredaran dan kebersihan lingkungan.
10. Menyediakan racun api dan peralatan lainnya disekolah untuk mencegah bahaya kebakaran.
11. Apabila dikemudian hari terdapat keketruhan dalam pemberian persetujuan ini, akan diadakan peninjauan / perbaikan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 12 Desember 2005
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PEKANBARU
Drs. H. ARIUS. HM.
NIP. 130 321 217



LAMPIRAN 6
SURAT HIBAH YAYASAN ARTA MAUIZA HAQ PEKANBARU
(TAHUN 2017-2018)

SURAT KETERANGAN HIBAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ir. SYAMSU
Tempat Tanggal Lahir : Sulit air, 11-11-1959
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Bukit Rahayu No.1 Kelurahan Kecamatan
Tenayan Raya Pekanbaru

(selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA)

2. Nama : INNA LIDYA BIBRA
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Januari 1963
Pekerjaan : Kepala TK Arta Mauizah Haq
Alamat : Jl. Bukit Rahayu No.1 Kelurahan Kecamatan
Tenayan Raya Pekanbaru

(selanjutnya disebut PIHAK KEDUA)

Saya atas nama PIHAK PERTAMA telah menghibahkan sebidang tanah untuk dipergunakan sebagai sekolah Taman kanak-kanak Arta Mauizah Haq kepada PIHAK KEDUA, atas nama SYAMSU yang terletak di wilayah Jl. Bukit Rahayu No.1 Kelurahan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

PIHAK PERTAMA


Ir. SYAMSU

PIHAK KEDUA


INNA LIDYA BIBRA



**NOTARIS
&
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
AZHARI, SH**

SK. MENKEH & HAM RI No. C. 222.HT.03.02-TH.2001, Tgl. 19 April 2001
SK. KEPALA BPN. RI. No. 23-IX-2001, Tgl. 31 Desember 2001

SALINAN /-GROSSE :

Akta : YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ

Penghadap : 1. Nyonya HERLINA SYAHRIAL

Tanggal/No. : 29 Juli 2005/ 04

Jalan KH. Ahamd Dahlan No. 35 Lt. II
Telp./Fax. (0761) 853005 - Pekanbaru

NOTARIS / PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
AZHARI, SH
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 14 A Telp. (0761) 853005
PEKANBARU

YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ

Nomor : 04

- Pada hari ini, Jumat, Jam 15.⁰⁰ WIB (lima belas Waktu ----
Indonesia Barat), tanggal 29-07-2005 (dua puluh sembilan ---
Juli dua ribu lima). -----

- Berhadapan dengan saya, **AZHARI, Sarjana Hukum, Notaris ---**
di Pekanbaru, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, --
Notaris kenal dan yang namanya akan disebutkan pada akhir --
akta ini : -----

1. nyonya **HERLINA SYAHRIAL**, lahir di Pekanbaru, pada tanggal
27-09-1980 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ---
ratus delapan puluh), Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal
di Dusun 05 Kubang, Rukun Tetangga 02, Rukun Warga 06, ---
Kelurahan Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu, Kabupatep--
Kampar, Pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor : -----
04.01.07.1.05.07511, Warga Negara Indonesia. -----

- untuk sementara berada di Pekanbaru. -----

- Dengan ini memisahkan dari harta kekayaan berupa uang ----
:unai; -----

- lahya dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan per ----
undang-undangan yang berlaku serta dengan ijin dari pihak--
yang berwenang, penghadap/para penghadap sepakat dan ----
setuju untuk mendirikan suatu yayasan dengan Anggaran ----
Dasar sebagai berikut : -----

----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----

----- PASAL 1. -----

1. Yayasan ini bernama **YAYASAN ARTA MAUIZAH HAQ** -----



(selanjutnya dalam anggaran dasar disebut ini cukup disingkat YAYASAN), berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Singgalang Nomor 7, Rukun Tetangga 01, Rukun Warga-III, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya.- Pekanbaru.

2. Yayasan dapat membuka kantor cabang atau perwakilan di ditempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan keputusan Pengurus dengan-persetujuan Pembina.

MAKSUD DAN TUJUAN

PASAL 2.

Yayasan mempunyai maksud dan tujuan dibidang :

- a. Sosial ;
- b. Keagamaan ;
- c. Kemanusiaan.

KEGIATAN

PASAL 3.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, yayasan menjalankan kegiatan sebagai berikut :

1. Di bidang Sosial
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dari tingkat sekolah Taman-Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, serta pendidikan-kejuruan dan berbagai kursus baik formal dan nonformal
 - b. Panti asuhan, Panti jompo, Panti Wreda ;
 - c. Rumah sakit, Poliklinik, dan Laboratorium ;
 - d. Pembinaan olahraga ;
 - e. Penelitian dibidang ilmu pengetahuan ;
 - f. Studi banding.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BIODATA PENULIS

foto

Nama : T Dini Ola Syarifah
Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 03 Oktober 1996
Alamat : Jl. Bukit Pasir, Gg. Sudimoro I No.9
Kontak : 082391829363
Email : tengkudinnyola@gmail.com

Pengalaman Organisasi	1.
Pengalaman Kerja	1. Distro Smile With Vegas Pekanbaru (SWV)
Prestasi	1.
Kesan dan Pesan Selama Kuliah di Fakultas Ekonomi UIR	Kesan : 1. Senang mendapatkan banyak teman dan sahabat 2. Komunikasi antara mahasiswa dan dosen terjalin dekat dan hormat 3. Tentunya juga mendapatkan ilmu yang lebih mendalam dan membuat saya lebih dewasa Pesan : 1. Semoga kedepannya lebih baik lagi 2. Meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif